

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 3 DOKORO WIROSARI**

**Friesca Candra Arenita, Prasetyo, dan M. Arief Budiman**

Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: friescacandra96@gmail.com

**Abstract: The Influence of Numbered Head Together (NHT) Learning Models on Learning Outcomes and Student Activity in Science Subjects in Class V State Elementary School 3 Dokoro Wirosari.** This study aims to determine the significant effect of Numbered Head Together (NHT) learning models on learning outcomes and student learning activeness in science subjects in grade V of Dokoro 3 State Elementary School. This type of research is a quantitative research in the form of Pre-Experimental Design with the type of One Group Pretest-Posttest. The population of this study were all students in grade V SDN 3 Dokoro 2017/2018. The sample taken was 20 students. The data in this study were obtained through tests, documentation, and questionnaires. Based on the results of the study it can be concluded that  $H_a$  is accepted, meaning the Numbered Head Together learning model has an effect on learning outcomes and active learning of science in fifth grade students of Dokoro 3 State Elementary School.

**Keyword:** Numbered Head Together, Learning outcomes, Learning activeness

**Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 3 Dokoro Wirosari.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Dokoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Pre-Eksperimental Design dengan jenis One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Dokoro 2017/2018. Sampel yang diambil adalah 20 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Dokoro.

**Kata Kunci:** *Numbered Head Together*, Hasil belajar, Keaktifan belajar

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Rusman (2017:62) Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Trianto (2014:15) Kurikulum merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka memengaruhi peserta didik dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, dapat dinamakan kurikulum, termasuk juga proses belajar mengajar, mengatur

strategi dalam pembelajaran, cara mengevaluasi program pengembangan pengajaran dan sejenisnya.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2016: 4).

Dalam pendidikan sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Trianto (2014:136) IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Kenyataannya masih ditemui bahwa pembelajaran IPA di sekolah dasar menghadapi berbagai masalah yang berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini didapat menurut data hasil evaluasi belajar siswa kelas V SDN 3 Dokoro adalah 10,00% baik sekali, 10,00% baik, 65,00% cukup, 15,00% kurang. Pada keaktifan siswa didapat siswa 5,00% sangat aktif, 10,00% aktif, 10,00% cukup aktif, 75,00% kurang aktif. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dasar masih cenderung bersifat teoritis, peran guru masih sangat dominan. Akhirnya, proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian informasi, kurang terkait dengan lingkungan sehingga pembelajaran kurang bermakna, siswa masih pasif, siswa belum bisa memanfaatkan ilmu yang didapat dalam proses pemecahan

masalah kehidupan yang dialami siswa sehari-hari. Selain itu, guru belum menggunakan model-model pembelajaran, belum menciptakan variasi kegiatan belajar mengajar, juga belum memancing siswa untuk bertanya sehingga siswa kurang tertarik dan merasa bosan.

Inovasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui pemilihan metode atau model pembelajaran yang menyenangkan, menarik, memotivasi, melibatkan siswa dalam pembelajaran, serta dapat juga dengan bantuan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Numbered Head Together (NHT)*. Menurut Jumanta (2014: 175) mengatakan “model *Numbered Head Together (NHT)* atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap sumber struktur kelas tradisional.

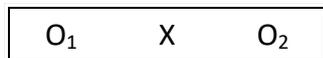
Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Di samping itu, model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran IPA, pada pokok bahasan materi peristiwa alam, peneliti akan melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar mata pelajaran IPA materi peristiwa alam siswa kelas V SD Negeri 3 Dokoro Wirosari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “*pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Dokoro Wirosari*” yang diharapkan pengajaran IPA materi peristiwa alam yang selama ini kurang mendapat perhatian dari siswa, nantinya akan lebih dipedulikan sehingga tujuan pembelajaran IPA pada materi peristiwa alam akan tercapai secara maksimal.

**METODE**

Pada penelitian ini penulis menggunakan Pre-Eksperimental Design dengan menggunakan rancangan One-Group Pretest-Posttest. Penelitian dilakukan menggunakan Pre-Eksperimental Design karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, maka hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata – mata di pengaruhi oleh variabel dependen Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Keterangan:**

- $O_1$  : Nilai *pretest*
- $O_2$  : Nilai *posttest*
- $X$  : Perlakuan

Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil *pretest* dan hasil *posttest* dengan dibandingkan dan kemudian diuji dengan t-tes. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel Desain Penelitian**

Sampel	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Sampel Kelas V	X1	T	X2

**Keterangan:**

- T = Perlakuan
- X1 = Hasil pembelajaran berdasarkan *pretest*
- X2 = Hasil pembelajaran berdasarkan *posttest*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiriatas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Dokoro Kabupaten Grobogan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak siswa kelas V SDN 3 Dokoro Kabupaten Grobogan yang berjumlah 20 siswa.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Variabel terikatnya (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan keaktifan siswa kelas V SDN 3 Dokoro pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa datasampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, uji *Liliefors*, uji *t*.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu < 70$  (Hasil belajar IPA materi peristiwa alam tidak tuntas).

$H_a : \mu \geq 70$  (Hasil belajar IPA materi peristiwa alam tuntas).

### Rumusan Hipotesis:

$H_0: (\mu_1 = \mu_2)$  (Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang dicapai pada *pretest* dengan hasil belajar siswa yang dicapai *posttest*).

$H_a : (\mu_1 \neq \mu_2)$  (Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang dicapai pada *pretest* dengan hasil belajar siswa yang dicapai *posttest*).

### Kriteria uji:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada tahap sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas awal dengan menggunakan *pretest* diperoleh  $L_0 = 0,119$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dari daftar nilai kritis  $L$  didapat  $L_{tabel} = 0,190$  karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,119 < 0,190$  maka  $H_0$  diterima. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada tahap akhir dilakukan kembali uji normalitas dengan menggunakan *posttest*. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $L_0 = 0,179$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dari daftar nilai kritis  $L$  didapat  $L_{tabel} = 0,190$  karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,179 < 0,190$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data nilai hasil belajar tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji  $t$ . Hasil perhitungan uji  $t$  hasil belajar diperoleh harga  $t_{hitung} = 6,188$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,085$  dengan dengan  $db = 20 + 20 - 2$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,188 > 2,085$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa hasil belajar siswa *posttest* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa *pretest*. Hal tersebut dikarenakan pada hasil belajar *posttest* menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam proses pembelajarannya siswa dibentuk menjadi 5 kelompok, masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor. Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakan, setelah diberi tugas setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. Guru memanggil salah satu nomor secara acak dan siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok. Dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* siswa dapat belajar sambil bermain sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ini dapat memberikan variasi berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa tidak hanya belajar di dalam

kelompok namun memberi kesempatan siswa untuk terlibat aktif. Model *Numbered Head Together (NHT)* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Dari pembahasan di atas, bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Numbered Head Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak di beri perlakuan. Karena nilai rata-rata kelas V SD Negeri 3 Dokoro sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan IPA materi peristiwa alam siswa kelas V SD Negeri 3 Dokoro.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

Pada uji hipotesis dilakukan perhitungan uji t diperoleh harga  $t_{hitung} = 8,986$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,729$  dengan dengan  $db = 20-1$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,986 > 1,729$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan data diatas proses pembelajaran yang menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* dan yang tidak menggunakan model

pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ditemukan adanya perbedaan keaktifan belajar siswa. Dimana siswa lebih aktif untuk bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, menyanggah, dan menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Berbeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* hanya sedikit siswa yang terlibat aktif. Pemilihan model yang tepat mampu menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara keseluruhan sehingga dapat terciptanya diskusi kelompok sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan mudah dipahami oleh siswa dengan maksimal selain itu dapat menumbuhkan keaktifan antar siswa.

Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak diberikan perlakuan. Karena nilai rata-rata kelas V SDN 3 Dokoro sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 3 Dokoro Wirosari.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian, dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran

*Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPA materi peristiwa alam siswa kelas V SDN 3 Dokoro, dengan rincian hasil sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar IPA pada materi peristiwa alam siswa kelas V SDN 3 Dokoro. Dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 6,188$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,085$  dengan dengan  $db = 20 + 20 - 2$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,188 > 2,085$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan uji hipotesis statistik  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap keaktifan belajar IPA siswa materi peristiwa alam kelas V SDN 3 Dokoro. Hal ini terbukti pada analisis akhir dengan uji t yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 8,986$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,729$  dengan dengan  $db = 20 - 1$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,986 > 1,729$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan uji hipotesis statistik  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan rata-rata nilai pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 3 Dokoro Wirosari.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsini, Ni Nengah. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Semester II Sd Gugus VI Kecamatan Kintamani Tahun Pelajaran 2014/2015*. <https://ejournal.undi-ksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/5811>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jumanta, Hamdayana. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juniantari, Anak Agung. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Multimedia*

- Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Gianyar.*  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3130>
- Muntasyir, Sholeh. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Assessment For Learning (AFL) Melalui Penilaian Teman Sejawat Pada Materi Persamaan Garis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Matematika Siswa MTsN di Kabupaten Sragen.*  
<https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/10472>
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Santiana, Ni. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasanger PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.*  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3232>
- Sastrawan, Wayan. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Bantuan Media Software Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Desa Bengkel Kecamatan Busungbiu.*  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2308>
- Slameto. 2015. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana 2010. *Model-Model Mengajar CBSA.* Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.